
PELATIHAN PENERAPAN METODE QIRO'AH DALAM PENGAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI DESA BALBAR KECAMATAN OBA UTARA, KOTA TIDORE KEPULAUAN, PROVINSI MALUKU UTARA**Irfan¹, Salehuddin Mattawang², Muhammad Ardian Fadli³**^{1,2,3}IAIN Ternate, Ternate, IndonesiaE-mail: irfanalumni@iain-ternate.ac.id^{1,2,3}

Abstract: This study examines the implementation of the *Qiro'ah* method in teaching Qur'anic reading and writing in Balbar Village, Oba Utara District, Tidore Kepulauan City, North Maluku Province. The *Qiro'ah* method is a pedagogical approach that emphasizes mastery of Qur'anic reading skills (tartil) through repetitive practice and the systematic introduction of Arabic letters (huruf hijaiyah). This research employs a qualitative approach with a descriptive design. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation involving teachers and students at Qur'anic learning institutions in Balbar Village. The findings show that the *Qiro'ah* method effectively enhances students' Qur'anic literacy skills. This effectiveness is evident in improved pronunciation accuracy, a better understanding of basic tajwid rules, and increased motivation to learn the Qur'an. Supporting factors include teacher commitment, student discipline, and the community's religious environment. Nevertheless, challenges remain, such as a shortage of qualified instructors and limited learning facilities. Overall, the *Qiro'ah* method emerges as a relevant and effective strategy for strengthening Qur'anic reading and writing instruction in rural settings.

Keywords: Training, *Qiro'ah*, Method, Qur'an, Tidore Islands

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode *Qiro'ah* dalam pengajaran baca tulis al-Qur'an di Desa Balbar, Kecamatan Oba Utara, Kota Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara. Metode *Qiro'ah* merupakan pendekatan pembelajaran yang menitikberatkan pada penguasaan kemampuan membaca al-Qur'an secara tartil melalui latihan berulang dan pengenalan huruf hijaiyah secara sistematis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap guru serta peserta didik pada lembaga pengajaran al-Qur'an di Desa Balbar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Qiro'ah* berjalan efektif dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya ketepatan pelafalan huruf, pemahaman hukum tajwid dasar, serta peningkatan minat belajar peserta didik terhadap al-Qur'an. Faktor pendukung penerapan metode ini meliputi komitmen pengajar, kedisiplinan peserta didik, dan lingkungan religius masyarakat setempat. Adapun kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan tenaga pengajar yang kompeten serta sarana dan prasarana pembelajaran yang masih minim. Secara keseluruhan, metode *Qiro'ah* terbukti relevan dan efektif sebagai strategi pembelajaran baca tulis al-Qur'an di lingkungan masyarakat pedesaan.

Kata Kunci: Pelatihan, *Qiro'ah*, Metode, Qur'an, Tidore Kepulauan

DOI: <https://doi.org/10.37249/jpma.v5i2.1258>

Received: 29 October 2025; **Revised:** 24 December 2025; **Accepted:** 29 December 2025

To cite this article: Irfan, I., Mattawang, S., & Fadli, M. A. (2025). PELATIHAN PENERAPAN METODE QIRO'AH DALAM PENGAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI DESA BALBAR KECAMATAN OBA UTARA, KOTA TIDORE KEPULAUAN, PROVINSI MALUKU UTARA. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 5(2), 103–108.

<https://doi.org/10.37249/jpma.v5i2.1258>



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Pendahuluan

Pembelajaran al-Qur'an seharusnya sudah diterapkan pada peserta didik sejak usia dini. Pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an tidak semudah yang kita pikirkan, apalagi bagi anak-anak yang awam dalam pembelajaran al-Qur'an (Ridwan, 2004). Ada beberapa faktor yang menjadi problematika dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an baik itu problem dari guru maupun peserta didiknya (Zaman, 2022). Problematika tersebutlah yang menjadi kendala pembelajaran tidak bisa berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Belajar dan mengajarkan al-Qur'an merupakan kewajiban yang harus dilakukan bersama-sama muslim. Bagi umat Islam tentunya al-Qur'an merupakan tuntunan dan pedoman dalam kehidupan untuk menuju masa depan yang sesuai dengan ajaran Agama Islam dan ridho Allah.

Belajar al-Qur'an dapat dibagi menjadi tiga tingkatan (Munawar, 2005), yaitu: (1) belajar membaca sampai lancar dan baik menurut kaidah *Qiraat* dan tajwid, (2) belajar arti dan maksudnya hingga mengerti akan maksud yang terkandung didalamnya, dan (3) belajar menghafalnya diluar kepala, sebagaimana yang dikerjakan para sahabat dimasa Rasulullah SAW (Farhad, 2004). Realita banyaknya generasi Islam yang tidak lagi peduli dengan kitab suci al-Qur'an merupakan tanda-tanda bahwa al-Qur'an tidak lagi menjadi acuan dan dasar utama dalam kehidupan umat Islam saat ini, banyak yang lebih memilih untuk belajar bahasa asing dan SAINS dengan sungguh-sungguh. Negara Indonesia adalah Negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, tetapi pada kenyataannya masih banyak yang belum dapat membaca al-Qur'an (Rudy, 2002). Hal ini disebabkan antara lain karena al-Qur'an bertuliskan dalam bahasa Arab, sedangkan umat Islam diIndonesia menggunakan bahasa Indonesia, sehingga belajar membaca al-Qur'an menjadi problema dan masih banyak orang yang merasa kesulitan ketika membaca al-Qur'an, karena tidaklah mungkin akan dapat membaca al-Qur'an sendiri dengan benar dan fasih kalau tidak dengan berlatih dan mempelajarinya secara rutin.

Kemudahan mempelajari al-Qur'an mencakup mudah membacanya, menghafalkannya, mengartikannya dan mudah pula mengamalkannya. Banyaknya anak-anak kecil yang sudah bisa membaca al-Qur'an, begitu pula mereka yang menghafalkannya, dan mampu mengartikannya merupakan bukti bahwa mempelajari al-Qur'an ini adalah hal yang mudah dan tidak rumit. Metode pembelajaran dalam mempelajari al-Qur'an, memiliki peranan yang sangat penting sebab bisa menopang pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan metode, maka akan mampu mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik (Ramayulius, 2006).

Jika menyinggung mengenai metode membaca al-Qur'an, ada beberapa metode belajar membaca al-Qur'an yang berkembang di Indonesia (Pati, 2015). Pada awalnya ialah metode Baghdadiyah, yang sejak dulu digunakan oleh para ustadz dalam mengajarkan al-Qur'an, melalui metode Baghdadiyah ini satu per satu santri membaca dan mendengarkan langsung oleh seorang ustadz yang langsung mengokoreksi bacaan santri tersebut (Akbar, 2025). Seiring berjalannya waktu, metode membaca al-Qur'an tersebut tergeser dengan munculnya beberapa metode yang lebih relevan dan

menarik. Diantaranya metode Iqro, metode Tsaqifa dan metode al-Barqy (Agustang, Dkk, 2022). Tetapi dengan metode tersebut masih kurang untuk membuat anak merasakan bahwa belajar membaca dan menulis al-Qur'an itu sangatlah menyenangkan maka muncullah metode *Qiro'ah* sebagai alternatif tambahan dalam mempelajari al-Qur'an (Wardah, 2022). Metode ini sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut karena mampu memberikan kemampuan memahami dan menguasai bacaan al-Qur'an. Disamping hal tersebut, metode ini juga memberikan efek yang sangat menyenangkan bagi peserta didiknya sehingga diharapkan akan menimbulkan kecintaan kepada kitab suci al-Qur'an.

Metode

Metode kegiatan yang digunakan adalah dengan metode pendampingan dan pemberdayaan (capacity building) yang akan dilakukan oleh 2 Dosen dan 1 Mahasiswa dari program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Ternate dan ditambah dengan 20 orang yang berasal dari masyarakat Desa Balbar kec Oba Utara. Hasil dari observasi awal menunjukkan bahwa dari 20 peserta yang akan mengikuti kegiatan tersebut, 90% masih menggunakan metode klasik dalam mengajarkan baca tulis al-Qur'an. Seperti metode *al-Barqi*, metode *Iqro'* hingga mengeja huruf *hijaiyyah*. Analisis data yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah analisis kualitatif (Sugiyono, 2012), dimana penulis melakukan observasi awal di lapangan serta menelusuri lebih jauh tentang tingkat pemahaman masyarakat khususnya para peserta kegiatan terhadap metode pembelajaran baca tulis al-Qur'an (Lantara, 2025).

Dalam pengukuran kemampuan atau penguasaan metode pembelajaran baca tulis al-Qur'an, penulis menggunakan instrumen antara lain; menanyakan Identitas Responden, perannya hingga lama keterlibatannya dalam kegiatan belajar mengajar al-Qur'an. Dalam pengukuran kemampuan peserta kegiatan, penulis menetapkan standar penilaian yaitu: 1) Kemampuan Menerapkan metode pembelajaran baca tulis al-Qur'an (Pengenalan huruf hijaiyah, Pelafalan huruf (makhrj), Sifat huruf, Penerapan hukum tajwid dasar, Kelancaran membaca, Ketepatan panjang pendek (mad), Irama (lagu) sederhana (opsional)). 2) Kemampuan Menulis (Menulis huruf hijaiyah terpisah, Menulis huruf hijaiyah sambung, Menyalin kata berbahasa Arab (rasm Utsmani sederhana), Menyalin ayat pendek, Kerapihan dan ketepatan bentuk huruf).

Hasil dan Pembahasan

1. Penerapan Metode *Qiro'ah*

Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara dengan para pengajar serta peserta didik, diketahui bahwa metode *Qiro'ah* telah diterapkan secara sistematis dalam proses pembelajaran baca tulis al-Qur'an di beberapa taman pendidikan al-Qur'an (TPA) di desa Balbar (Mida, 2025). Kegiatan pembelajaran diawali dengan pengenalan huruf hijaiyah melalui latihan pengucapan berulang dan pembacaan bertahap dari huruf, suku kata, hingga ayat pendek. Para pengajar menggunakan pendekatan bertahap yang menekankan pada ketepatan pelafalan, hafalan, dan pemahaman makna ayat. Penerapan

ini menunjukkan kesesuaian dengan prinsip dasar metode *Qiro'ah*, yakni pembelajaran berbasis pengulangan dan ketepatan bacaan secara tartil.



Gambar 1. Praktik metode *qiro'ah*

2. Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Peserta Didik

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan terhadap kemampuan peserta didik dalam mengenal, melafalkan, dan menulis huruf hijaiyah dengan benar. Sebelum penerapan metode *Qiro'ah*, sebagian besar peserta didik masih kesulitan membedakan huruf yang memiliki kemiripan bentuk atau bunyi, seperti huruf *ṣād* dan *sīn* atau *dād* dan *dā*. Setelah penerapan metode ini selama beberapa minggu, peserta didik menunjukkan peningkatan ketepatan pelafalan serta kelancaran dalam membaca ayat-ayat pendek. Selain itu, kemampuan menulis huruf Arab juga meningkat seiring dengan latihan yang mengintegrasikan pengucapan dan penulisan secara bersamaan.



Gambar 2. Praktik baca tulis

3. Motivasi dan Partisipasi Belajar

Penerapan metode Qiroah juga berdampak positif terhadap motivasi belajar peserta didik. Pola pembelajaran yang interaktif, komunikatif, dan repetitif menjadikan proses belajar lebih menarik dan tidak monoton (Ramayulius, 2006). Guru sering

mengombinasikan kegiatan membaca dengan *talaqqi*, *musyafahah*, dan pembacaan bersama dalam kelompok kecil. Strategi ini mendorong peserta didik untuk aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar, serta menumbuhkan kecintaan terhadap al-Qur'an.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung keberhasilan penerapan metode *Qiro'ah* di desa Balbar antara lain adalah dedikasi para guru, keterlibatan orang tua, serta lingkungan masyarakat yang religius. Faktor-faktor ini menciptakan atmosfer pembelajaran yang kondusif bagi peningkatan kemampuan baca tulis al-Qur'an. Namun, penelitian juga menemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan jumlah tenaga pengajar yang memiliki kompetensi khusus dalam metode Qiroah, serta minimnya fasilitas dan media pembelajaran yang memadai. Selain itu, ketidakteraturan kehadiran sebagian peserta didik akibat aktivitas ekonomi keluarga turut memengaruhi konsistensi proses belajar.

Kesimpulan

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa metode Qiroah efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi al-Qur'an peserta didik, khususnya di wilayah pedesaan yang memiliki akses terbatas terhadap pendidikan keagamaan formal. Keberhasilan metode ini terletak pada pendekatannya yang repetitif, sistematis, dan berbasis fonetik, sehingga sesuai untuk pembelajar pemula maupun mereka yang belum terbiasa dengan huruf Arab. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya (An-Nuur, 2022) yang menyatakan bahwa metode *Qiro'ah* mampu meningkatkan ketepatan pelafalan dan kelancaran membaca al-Qur'an.

Namun demikian, keberlanjutan efektivitas metode ini sangat bergantung pada peningkatan kapasitas guru dan dukungan sarana pembelajaran. Oleh karena itu, integrasi metode Qiroah dengan pendekatan pembelajaran modern seperti penggunaan media digital al-Qur'an dan pelatihan berbasis teknologi dapat menjadi alternatif strategis dalam memperluas jangkauan dan kualitas pendidikan al-Qur'an di masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Tim pelaksana mengucapkan terimakasih kepada pihak LPPM di Institut Agama Islam Negeri Ternate atas fasilitas yang diberikan terkait pelaksanaan kegiatan PKM. Diharapkan kedepan pelaksanaan pengajaran baca tulis al-Qur'an Desa Balbar kecamatan Oba Utara, kota Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara berjalan dengan lebih baik.

Daftar Pustaka

- Akbar. (2025). *Situs Resmi Akbar Media*. Retrieved from Membangun Generasi Rabbani: <http://www.penerbitakbar.com>
- An-Nuur, M. (2022). *Situs resmi Ma'had 'Aly An-Nuur*. Retrieved from Khasyatullah Rasa Takut Kepada Allah: <http://www.annursolo.com>
- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Farhad, M. S. (2004). *Rangkuman Pengetahuan Agama Islam*. Surabaya: AMELIA.

- Hajar, I. (2012). *Hypnoteaching*. Yogyakarta: Diva Press.
- Kallang, A., Sulaeman, S., Amri, M., Sugirma, S., Said, S., & Ridwan, M. (2022). Penguatan Aksara Al-Qur'ân Di Majelis Taklim Kota Tobelo Halmahera Tengah Melalui Penggunaan Buku Qiro'ân. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 336-347. doi:<https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1805>
- Lantara, R. (2025). *Geografi dan Topologi Kabupaten Halmahera Selatan*. Retrieved from <http://www.halmaheraselatan.go.id>
- Lexy J., M. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mida, K. E. (2025). *Situs Resmi Bersama Dakwah*. Retrieved from Keutamaan Membaca al-Qur'an: <http://bersamadakwah.net/keutamaan-membaca-al-Qur'an>
- Munawar, S. A. (2005). *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta: PT. Ciputat Press.
- Nurhadi. (2003). *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning (CTL))*. Jakarta: Depdiknas.
- Pati, A. M. (2015). *Metode Pembelajaran Baca Tulis al-Quran di SD as-Salam Pamulang Tangerang Selatan*. Tangerang Selatan: Dirgantara Press.
- Rahmayani, S. (2015). *Fungsi al-Qur'an*. Retrieved from <https://siticitohworddpres.com>
- Ramayulius. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- RI, Kementerian Agama. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Ridwan, M. (2004). *Identifikasi Kecakapan Hidup (life skill)*. Bandung: UPI.
- Rudy S, I. (2002). *Pengenalan Tipografi*. Bandung: Buletin Pusat Perbukuan.
- Sarif Sukandi. (2022). *saripedia. wordpress*. Retrieved from sifat-sifat-terpuji: <https://saripedia.wordpress.com>
- Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutame. (2011). Implementasi Pendekatan Problem Posing untuk Meningkatkan Kemampuan Penyelesaian Masalah, Berpikir Kritis, dan Mengiliminir Kecemasan Matematika. *Seminar Matematika dan Pendidikan Matematika* (p. MP 315). Yogyakarta: Universitas Yogyakarta.
- Wardah. (2022). *Metode Qiroah*. Retrieved from al-Wardah Play Group: <http://alwardahplaygroup.com>
- Wikipedia.org. (2015). *Metode*. Retrieved from Wikipedia the Free Encyclopedia: <https://id.wikipedia.org>
- Zaman, M. K. (2022). *Zuhud dan tawakkal*. Retrieved from kamiluszaman: <http://kamiluszaman.co.id/2014/10/zuhud-dan-tawakkal.html>